

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil dan Analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian tanah menggunakan variasi campuran 2,5% sampai 15% *fly ash*, dapat disimpulkan bahwa nilai CBR tertinggi terdapat pada variasi 10% campuran *Fly Ash* yaitu sebesar 4.04 % (*Soaked*) dan 19,138% (*Unsoaked*), serta nilai tertinggi kuat tekan bebas dari variasi 2,5% sampai 15% terdapat pada variasi 10% campuran *Fly Ash*, dengan nilai  $q_u$  sebesar 3,94 kPa dan nilai gesernya sebesar 1,97 kPa.
2. Dari hasil pengujian batas konsistensi (*Atterberg Limit*) yang telah kami uji didapatkan hasil sebagai berikut : Batas cair (LL) sebesar 50,68%, Batas Plastis (PL) sebesar 28,52%, Indeks Plastisitas sebesar 22,16%, berdasarkan hasil nilai pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tanah yang kami gunakan sebagai bahan penelitian yaitu termasuk jenis tanah lempung tak organik berplastisitas tinggi (CH).
3. Nilai *California Bearing Ratio Soaked* yang telah diuji tidak masuk standar CBR dikarenakan nilai tertingginya di angka 4,04% ( Gradasi Buruk ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian CBR+ *Fly Ash* yang sudah diuji tidak bisa digunakan pada lapisan dasar pondasi perkerasan jalan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan pencampuran *fly ash* dengan menambah variasi yang lebih besar dari variasi penulis.
2. Mencari bahan tambah yang lain untuk stabilisasi tanah lempung agar tanah tersebut dapat digunakan untuk konstruksi jalan.